



Optimalisasi Pembelajaran Interaktif dengan Teknologi Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Mita Nur Aflah^{1*}, Fitriah¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YARSI Pontianak, Jl. Panglima A'im No: 1, Pontianak, Kalimantan Barat, 78235 Indonesia

*Email korespondensi: mithanuraflah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Jan 2025

Accepted: 27 Jul 2025

Published: 31 Jul 2025

Kata Kunci:

Keterampilan Guru;
Media Pembelajaran;
Teknologi.

A B S T R A K

Background: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengeksplorasi integrasi teknologi multimedia dalam pendidikan dasar untuk meningkatkan keterampilan instruksional guru dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas. **Metode:** Melalui lokakarya satu hari yang dirancang untuk para guru, kami bertujuan untuk membekali para peserta dengan strategi praktis dalam memanfaatkan berbagai alat multimedia, seperti presentasi interaktif, video edukasi, dan sumber belajar dengan game edukasi dan platform lainnya. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para guru yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemahiran dalam menggunakan multimedia, yang mengarah kepada pengaturan lingkungan kelas yang lebih dinamis dan menarik. **Kesimpulan:** Dari kegiatan ini, dapat digarisbawahi pentingnya pengembangan dan dukungan profesional yang berkelanjutan dalam mengoptimalkan penggunaan multimedia di pendidikan dasar, yang pada akhirnya mempromosikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan praktis.

A B S T R A C T

Keyword:

Learning Media;
Teachers' Skills;
Technology.

Background: This Community Service explores the integration of multimedia technology in elementary education to enhance teachers' instructional skills in order to improve student engagement in the classroom. **Methods:** Through a one-day workshop designed for teachers, we aimed to equip participants with practical strategies for utilizing various multimedia tools, such as interactive presentations, educational videos, and gamified learning resources. **Results:** Findings indicate that participating teachers reported increased confidence and proficiency in using multimedia, leading to more dynamic and engaging classroom environments. **Conclusion:** This activity underscores the importance of ongoing professional development and support in optimizing multimedia use in elementary education, ultimately promoting a more interactive and practical learning experience.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan karena kemajuan teknologi. Integrasi teknologi multimedia dalam metodologi pengajaran telah muncul sebagai strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Perangkat multimedia yang mencakup berbagai format, termasuk teks, audio, video, animasi, dan konten interaktif, memiliki potensi untuk memenuhi beragam gaya dan preferensi belajar peserta

didik (Azmi, 2017; Cohen et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan dengan retensi yang panjang (Hasumi & Chiu, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa metodologi pengajaran dengan pemanfaatan multimedia dapat mendorong siswa partisipasi aktif dan kolaboratif siswa (Carstens et al., 2021; Cutter, 2015; Ghavifekr & Rosdy, 2015). Namun dilapangan, masih ada pendidik yang kesulitan dalam mengintegrasikan penggunaan multimedia di dalam kelas. Hal ini didapat berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Timur. Dari hasil observasi yang telah di lakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru kelas, menunjukkan bahwa praktik pedagogi yang digunakan lebih berfokus pada teori dengan metode ceramah satu arah, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran mereka secara aktif. Cara mengajar yang dominan dilakukan adalah melalui ceramah, tugas tertulis, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Metode pengajaran konvensional tersebut berpotensi memunculkan kesulitan dan kebosanan di kalangan siswa. Pengamatan tersebut mengindikasikan kurangnya pemanfaatan sumber daya media dalam proses pembelajaran.

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran juga telah berkembang. Pendidik sekarang diharapkan untuk menguasai teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis yang menumbuhkan keterlibatan dan motivasi siswa (Çelik & Baturay, 2024; Cutter, 2015). Namun, masih banyak guru tidak memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengintegrasikan multimedia secara efektif ke dalam praktik pedagogis mereka (Theodorio, 2024). Oleh karena itu, kesenjangan ini sangat penting untuk diatasi guna meningkatkan metodologi pengajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan semakin tingginya minat untuk meningkatkan keterampilan mengajar melalui pemanfaatan multimedia, peneliti ingin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang efektivitas pelatihan pembelajaran interaktif bagi Guru Sekolah Dasar. Judul PKM ini dirumuskan sebagai “Optimalisasi Pembelajaran Interaktif dengan Teknologi Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran di SDN 27 Pontianak Timur” yang bertujuan untuk menyelidiki dampak pelatihan multimedia terhadap keterampilan guru dalam memanfaatkan berbagai bentuk media pembelajaran. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan dan praktik langsung yang terkait dengan pengintegrasian multimedia dalam lingkungan pendidikan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pengajaran secara keseluruhan.

MASALAH

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 27 Pontianak Timur, diketahui bahwa pendekatan pedagogi yang digunakan dalam proses pembelajaran saat ini terkesan mengedepankan pengajaran teoritis dengan metode ceramah dan kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Metode pengajaran tradisional lebih banyak digunakan, dan sangat minim penggunaan strategi dan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa. Siswa sebagian besar terpapar pada metode pengajaran didaktik, yang membatasi pengalaman belajar mereka pada komunikasi verbal dan tugas-tugas tertulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud memberikan solusi dalam bentuk pelatihan penggunaan multimedia dalam pengajaran bagi guru-guru SDN 27 Pontianak Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan mengenai manfaat dan tantangan yang terkait dengan pengintegrasian perangkat multimedia dalam lingkungan pendidikan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pengajaran secara keseluruhan. Diharapkan para guru dapat mempraktekkan pengetahuan yang didapat dari pelatihan ini. Evaluasi akan dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur persentase guru yang memanfaatkan multimedia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara kolaboratif antara tim pelaksana dan tim mitra. Tim pelaksana terdiri dari dua orang dosen STIKes YARSI Pontianak yang didukung oleh dua orang mahasiswa. Sementara itu, tim mitra terdiri dari Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Timur. Metode kegiatan ini berupa pelatihan penggunaan multimedia dalam pembelajaran yang diberikan kepada guru-guru SDN 27 Pontianak Timur. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal sebelum pelatihan, tahap persiapan meliputi survei komprehensif untuk mengumpulkan data yang relevan, diikuti dengan langkah-langkah penting untuk menentukan lokasi dan target mitra. Selanjutnya, tahap persiapan ini melibatkan perancangan dan pengorganisasian materi pelatihan yang cermat, seperti media dan sumber daya pengajaran, untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan yang efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM dibuka oleh MC oleh salah satu dosen, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah SDN 27 Pontianak Timur. Kegiatan utama berupa materi yang dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan penjelasan mengenai bagaimana memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi dan platform yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dimana peserta diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahamannya terhadap materi yang sedang dibahas.

3. Tahap Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, pre-test dan post-test diberikan pada para peserta. Pre-test dan post-test yang diberikan merupakan materi terkait pengetahuan para guru multimedia beserta pemanfaatannya di dalam kelas. Tes diberikan dalam bentuk kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran Interaktif dengan Teknologi Multimedia untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SDN 27 Pontianak Timur” telah dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2024 bertempat di Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Timur, Kalimantan Barat.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang manfaat mengintegrasikan multimedia di dalam kelas, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pengajaran secara keseluruhan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan Guru Kelas SDN 27 Pontianak Timur.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta diberikan penjelasan mengenai bagaimana memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi dan platform yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran, games edukasi dan pemanfaatan channel pendidikan yang ada di platform YouTube. Pemateri menggunakan berbagai alat bantu visual dan realia untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Pendekatan interaktif ini tidak hanya membuat para peserta tetap fokus tetapi juga memunculkan pengalaman belajar yang lebih dinamis. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana para guru diberi kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sedang dibahas. Umpan balik positif dan partisipasi aktif dari para peserta menggarisbawahi keberhasilan presentasi dalam menyampaikan materi secara efektif. Selanjutnya, untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan pre-test dan post-test kepada para peserta. Sebelum pelatihan, 60% peserta memiliki pengetahuan baik mengenai integrasi teknologi di dalam kelas, dan masih ada 40% peserta yang memiliki pengetahuan cukup. Setelah pelatihan, tingkat pengetahuan peserta meningkat menjadi baik sebesar 100% ([Tabel 1](#)). Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan.

Tabel 1. Pengetahuan Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No.	Pengetahuan	Sebelum Pelatihan		Setelah Pelatihan	
		Total	%	Total	%
1.	Baik	12	60	20	100
2.	Cukup	8	40	0	0
Total		20	100	20	100



Gambar 1. Foto bersama Kepala Sekolah dan para Guru

Data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan guru setelah pelaksanaan sesi pelatihan, dengan peningkatan pengetahuan baik dari 60% menjadi 100%. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk pengembangan profesional dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan.

multimedia dan teknologi di dalam kelas. Korelasi positif antara perolehan pengetahuan guru dan motivasi mereka untuk mengintegrasikan teknologi menggambarkan manfaat potensial dari peningkatan lingkungan belajar yang baik dan mendukung pertumbuhan akademis siswa.

Selain itu, beberapa penelitian telah menunjukkan dampak positif dari integrasi teknologi dalam pendidikan terhadap hasil belajar siswa. [Bhat \(2023\)](#) menyoroti manfaat dari proses belajar mengajar yang berorientasi pada siswa, sementara [Juma'h Ahmed dkk. \(2020\)](#) menekankan bagaimana integrasi teknologi dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa. [Aliyu dkk. \(2022\)](#) lebih lanjut mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dengan demikian kegiatan PKM ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan pendidikan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan akademis di kalangan siswa. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini para guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan multimedia, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pedagogi mereka. Kesimpulannya, penggabungan sumber daya multimedia dapat memberikan efek transformatif pada metodologi pengajaran guru, yang pada akhirnya bermanfaat bagi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang optimalisasi pembelajaran interaktif melalui teknologi multimedia telah menyoroti potensi transformatif dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pendidikan dasar. Para peserta telah mendapatkan wawasan yang berharga tentang cara-cara pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan hasil akademik secara keseluruhan. Dengan penggunaan teknologi multimedia, para pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif yang tidak hanya memunculkan minat siswa, tetapi juga memberdayakan para guru untuk meningkatkan metodologi pengajaran mereka. Seiring dengan langkah ke depan, sangat penting Bagi para peserta untuk terus membangun pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan pelatihan ini, dengan melakukan praktik langsung dikelas masing-masing menggunakan berbagai inovasi dan kreatifitas. Kami mendorong para guru untuk berbagi pengalaman, berkolaborasi dengan rekan-rekan sejawat, dan mencari referensi berupa pelatihan-pelatihan lebih lanjut untuk memanfaatkan integrasi multimedia yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Timur atas Kerjasama dan partisipasi yang sangat baik. Kami juga berterima kasih atas dukungan dana yang diberikan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4KM) STIKes YARSI Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyu, J., Osman, S., Kumar, J. A., Abdul Talib, C., & Jambari, H. (2022). Students' Engagement through Technology and Cooperative Learning: A Systematic Literature Review. *International Journal of Learning and Development*, 12(3), 23. <https://doi.org/10.5296/ijld.v12i3.20051>

- Azmi, N. (2017). The Benefits of Using ICT in the EFL Classroom: From Perceived Utility to Potential Challenges. *Journal of Educational and Social Research*, 7(1), 111–118. <https://doi.org/10.5901/jesr.2017.v7n1p111>
- Bhat, R. A. (2023). The Impact of Technology Integration on Student Learning Outcomes: A Comparative Study. In *International Journal of Social Science*. <http://dx.doi.org/10.54443/ijset.v2i9.218>
- Carstens, K. J., Mallon, J. M., Bataineh, M., & Al-Bataineh, A. (2021). Effects of Technology on Student Learning. In *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 20, Issue 1).
- Çelik, F., & Baturay, M. H. (2024). Technology and innovation in shaping the future of education. In *Smart Learning Environments* (Vol. 11, Issue 1). Springer. <https://doi.org/10.1186/s40561-024-00339-0>
- Cohen, A., Soffer, T., & Henderson, M. (2022). Students' use of technology and their perceptions of its usefulness in higher education: International comparison. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(5), 1321–1331. <https://doi.org/10.1111/jcal.12678>
- Cutter, M. (2015). Using Technology with English Language Learners in the Classroom. <http://libguides.sjfc.edu/citations>.
- Ghavifekr, S. & Rosdy, W.A.W. (2015). Teaching and learning with technology: Effectiveness of ICT integration in schools. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 1(2), 175-191.
- Hasumi, T., & Chiu, M.-S. (2024). Technology-enhanced language learning in English language education: Performance analysis, core publications, and emerging trends. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2346044>
- Juma'h Ahmed, Y., Jameel, A., Mokh, A., & Hamarsha, M. (2020). Exploring the effectiveness of technology integration on students' motivation and engagement during Covid-19 from teachers' perspectives: A case study. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, 19(4). <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.04.176>
- Theodorio, A. O. (2024). Examining the support required by educators for successful technology integration in teacher professional development program. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2298607>